



Analisis Kesiapan Sport Tourism Pantai Senggigi Lombok Barat Pada Era Kenormalan Baru

Sylvana Yaka Saputra^{1✉}, Muhammad Riyan Hidayatullah², Lalu Moh Yudha Isnaini³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: sylvanayakasaputra1990@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Sport Tourism, Pariwisata, Pandemi, Covid, Newnormal

Keywords:

Sport Tourism, Taourist, Pandemic, Covid, Newnormal

Abstrak

Sport tourism merupakan sub disiplin ilmu yang dapat dijadikan kekuatan keilmuan yang berkontribusi secara *holistic* dalam pengembangan kepariwisataan guna dapat memberikan efek bagi pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia khususnya daerah pariwisata. Namun pada tahun 2020 terjadi pandemic covid 19 yang menjangkit penjuror dunia yang mengakibatkan industri wisata mengalami penurunan pengunjung. Dari paparan tersebut kondisi sport tourism pantai senggigi masih belum stabil dengan demikian peneliti tertarik meneliti analisis kesiapan pantai senggigi dalam menghadapi era kenormalan baru. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni (1) Mengkaji dokumen/arsip, (2) Wawancara, (3) Observasi. Sedangkan Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis deksriptif kualitatif dan analisis SWOT matrik IFAS dan EFAS mengidentifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan memecahkan suatu masalah. Hasil Penelitian kekuatan -kelemahan menghasilkan sumbu X, yaitu $X = 2 - 0,95 = 1,05$ sedangkan sumbu Y merupakan hasil dari peluang - ancaman yaitu $Y = 1,95 - 0,77 = 1,18$. Sehingga menghasilkan kuadran I yang bermakna analisis kesiapan sport tourism kuat dan sangat memiliki potensi kesiapan dengan kekuatan dan peluang dalam mengantisipasi ancaman dari luar dengan cara menerapkan strategi *progresif*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yakni startegi yang diterapkan dengan menggunakan strategi *progresif* adalah sebagai berikut (1) Dengan adanya pusat komando penanggulangan covid 19 sehingga mampu menekan penyebaran covid 19 (2) Pemberian sertifikat CHSE bagi indsutri wisata memberikan pengaruh kepercayaan bagi wisatawan bahwa daerah tersebut aman dari penyebaran covid 19 sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan. (3) Pemberian dana insentif bagi indsutri memberikan peluang kembali bangkitnya potensi wisata pada daerah Senggigi.

Abstract

Sport tourism is a sub-discipline that can be used as a scientific force that contributes holistically to tourism development in order to have an effect on the economic growth of the Indonesian nation, especially tourism areas., in 2020 there was a covid 19 pandemic that spread across the world which resulted in the tourism industry experiencing a decline in visitors. From this explanation, the condition of Senggigi beach sport tourism is still not stable, thus researchers are interested in examining the analysis of the readiness of Senggigi beach in facing the new normal era. Data collection techniques in this study are (1) Reviewing documents/archives, (2) Interviews, (3) Observation. While the data analysis technique is by using qualitative descriptive analysis and SWOT analysis of the IFAS and EFAS matrices to identify

various factors systematically to formulate strategies that are expected to solve a problem. The results of the strength-weakness research produce the X axis, namely $X = 2 - 0.95 = 1.05$ while the Y axis is the result of opportunities - threats, namely $Y = 1.95 - 0.77 = 1.18$. So as to produce quadrant I which means the analysis of the readiness of sport tourism is strong and has the potential for readiness with strengths and opportunities in anticipating external threats by implementing a progressive strategy. Based on the results of the study, it can be concluded that the strategy applied using a progressive strategy is as follows (1) With the presence of a command center for the prevention of covid 19 so as to suppress the spread of covid 19 (2) The provision of CHSE certificates for the tourism industry has an influence on trust for tourists that the area It is safe from the spread of covid 19 so that it can increase the number of tourists. (3) The provision of incentive funds for industries provides opportunities for the revival of tourism potential in the Senggigi area.

© 2023 Author

✉ Alamat korespondensi:
Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat
E-mail: sylvanayakasaputra1990@gmail.com

PENDAHULUAN

Sport tourism merupakan sub disiplin ilmu yang dapat dijadikan kekuatan keilmuan yang berkontribusi secara *holistic* dalam pengembangan kepariwisataan guna dapat memberikan efek bagi pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia khususnya daerah pariwisata Lombok. Pemanfaatan potensi wisata dengan memperhentikan kemas dan keamanan yang baik mampu mendatangkan pelaku wisata untuk mengunjungi daerah wisata (Saputra, 2020) Oleh karena itu sport tourism dapat dijadikan perhatian khusus pemerintah, masyarakat dan akademisi dalam pengambilan kebijakan terkait sector wisata. Pariwisata merupakan multi komponen yang tidak dapat dilepaskan dengan sektor ekonomi lain (Sutrisnawati et al., 2021) Lombok memiliki keindahan pantai yang eksotis, menjadi tempat paforit bagi wisatawan asing maupun domestic. Salah satunya pantai Senggigi yang terletak di Kabupaten Lombok Barat NTB

Pariwisata dan olahraga mampu menunjukkan potensinya sesuatu yang menarik sebagai olahraga rekreasi. Potensinya terletak pada kekuatan serta daya tarik secara alamiah memberikan keuntungan kepada sector industry pariwisata (Fitriantono et al., 2018). Industri pariwisata memberikan pengaruh yang bagus dalam peningkatan ekonomi daerah produk dari industry olahraga memerlukan pengelolaan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan sebagai konsumennya. Pengelolaan tersebut harus direncanakan dengan baik serta akan mampu memberikan dampak yang positif bagi pembangunan pariwisata di Lombok dan mendorong peningkatan pariwisata (Isnaini et al., 2021).

Namun tahun 2020 terjadi pandemic yang menjangkit penjuror dunia Pandemi

Covid-19 menyebabkan gangguan pada rantai pasok global, dalam negeri, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektorsektor utama seperti perjalanan dan pariwisata. Sector wisata terdampak oleh wabah covid 19 salah satunya pulau Lombok. Adanya pandemi pemerintah telah melakukan kebijakan khusus dalam meningkatkan sector pariwisata dengan adaptasi kebiasaan baru (Elistia, 2020). Penurunan bisnis pariwisata dan perjalanan berdampak pada usaha UMKM, dan terganggunya lapangan kerja padahal selama ini pariwisata merupakan sktor padat karya yang mampu menyerap lebih dari 13 juta pekerja. Dan belum termasuk dampak turunan atau *multiplier effect* yang mengikuti teramasuk industry turunan yang terbentuk dibawahnya. (Sugihamretha, 2020). Hal tersebut menyebabkan industri sport tourism mengalami penurunan pengunjung baik itu dari wisatawan mancanegara maupun domestik. Penurunan terjadi disebabkan adanya kebijakan pembatasan wilayah. Dan karena ketakutan masyarakat melakukan perjalanan ke luar daerah khawatir terpapar virus corona, menyebabkan penurunan bisnis pariwisata berdampak pada pelaku UMKM, dan terganggunya lapangan kerja.

Konsep pengembangan sport tourism pasca pandemic pembaruan objek wisata yang memiliki peluang mendatangkan lagi wisatawan. Pembaruan tersebut yakni inovasi objek wisata dengan menekankan pada pelayanan kesehatan dengan demikian sport tourism pada daerah pantai Senggigi Lombok dapat menarik kembali wisatawan. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung untuk menikmati rangkaian kegiatan sport tourism hal ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pantai Senggigi. Senada dengan hasil penelitian (Purwanti et al., 2022)

bahwa pengujian secara parsial terhadap sport tourism memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemic covid 19.

Dari paparan tersebut kondisi wisata olahraga pantai senggigi masih belum stabil dengan demikian peneliti tertarik meneliti analisis kesiapan sport tourism pantai senggigi dalam menghadapi era kenormalan baru.

METODE

Metode dan Desain

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, serta kebijakan yang merupakan menguak tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah, mengapa tindakan itu dilakukan, dengan cara dan mekanisme seperti apa, untuk kepentingan siapa, dan bagaimana hasil, akibat, dan dampaknya.

Prosedur

Dalam menghimpun dan mengumpulkan data, penelitian ini dilakukan melalui mengkaji dokumen, wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dalam bentuk deskriptif sesuai apa yang ditemui oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data sebagaiberikut:

1. Mengkaji dokumen dan arsip (*content analysis*)

Menurut (Sugiyono, 2011) “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian saat mengumpulkan data sebagai hasil tentang analisis kesiapan sport tourism pantai senggigi dalam menghadapi era kenormalan baru

2. Wawancara

Metode ini digunakan peneliti dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkan, yang bertujuan untuk memperoleh rekonstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan kerisauan,

tentang keadaan yang berdasar pada pengalaman masa lalu, yang diharapkan proyeksi keadaan tersebut terjadi pada masa mendatang lebih baik untuk dikembangkan secara lebih bijak.

3. Observasi

Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan. Menurut (Lexy J. Moleong, 2014) “pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri masih tetap besar peranannya dalam dunia penelitian. Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak, dalam hal ini peneliti akan memperhatikan semua hal yang terjadi analisis kesiapan sport tourism pantai senggigi dalam menghadapi era kenormalan baru.

Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis SWOT analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah. Dengan menggunakan matriks *Internal Faktor Analysis Summary* (IFAS) yakni merupakan suatu alat analisis yang menyediakan kondisi internal, untuk dapat menentukan faktor kekuatan dan kelemahan disuatu kegiatan atau didalam perusahaan. Sedangkan matriks *Eksternal Faktor Analysis Summary* (EFAS) yakni alat analisis yang menyediakan kondisi eksternal, untuk dapat menentukan factor peluang dan ancaman yang dimiliki dalam suatu kegiatan atau perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah perumusan analisis kesiapan sport tourism pantai Senggigi pada era kenormalan baru.

Faktor Internal

1. Kekuatan (Strength)

- a. Adanya pusat komando isolasi terpadu dengan menetapkan SOP dan melibatkan pemangku kepentingan dalam menerapkan adaptasi kebiasaan baru (AKB)
- b. Sosialisasi terkait menjalankan protokol kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru pada setiap pengunjung

- c. Pemberian sertifikat CHSE bagi tempat wisata
 - d. Pemberian dana insentif bagi industri terdampak covid 19 didaerah sekitar tempat wisata
- 2. Kelemahan (Weakness)**
- a. Kurangnya kesadaran pelaku wisata dalam mematuhi protokol kesehatan
 - b. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak menerapkan protokol kesehatan
 - c. Menurunnya kunjungan wisatawan selama pandemi
 - d. Minimnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan tempat wisata
- Faktor Eksternal**
- 1. Peluang (Opportunity)**
- a. Menurunnya angka penularan covid 19 secara nasional
 - b. Tingkat vaksinasi tinggi
 - c. Semakin meningkat jumlah pengunjung wisata pasca covid 19
 - d. Potensi sport tourism pantai senggigi yang sangat baik
- 2. Ancaman (Threat)**
- a. Meningkatnya kembali angka penularan covid 19
 - b. Adanya pembatasan wilayah secara besar sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah pengunjung
 - c. Kekhawatiran wisatawan tertular covid 19
 - d. Turunnya jumlah wisatawan dari luar Nusa Tenggara Barat.

Tabel 1. Matrik IFAS Analisis Kesiapan Sport Tourism Pantai Senggigi pada Era Kenormalan Baru

Faktor Internal			
Kekuatan (Strength)	Bobot	Rating	Score
1. Adanya pusat komando isolasi terpadu dengan menetapkan SOP dan melibatkan pemangku kepentingan dalam menerapkan adaptasi kebiasaan baru (AKB)	0,14	4,5	0,64
2. Sosialisasi terkait menjalankan protokol kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru pada setiap pengunjung	0,14	4	0,57
3. Pemberian sertifikat CHSE bagi tempat wisata	0,14	3,5	0,5
4. Pemberian dana insentif bagi industri terdampak covid 19 di daerah sekitar tempat wisata	0,1	3	0,29
Subtotal	0,52		2
Kelemahan (Weakness)	Bobot	Rating	Score
1. Kurangnya kesadaran pelaku wisata dalam mematuhi protokol kesehatan	0,14	2,5	0,35
2. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak menerapkan protokol kesehatan	0,14	1,5	0,21
3. Menurunnya kunjungan wisatawan selama pandemi	0,1	2	0,19
4. Minimnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan tempat wisata	0,1	2	0,19
Subtotal	0,48		0,95
Total	1		2,95

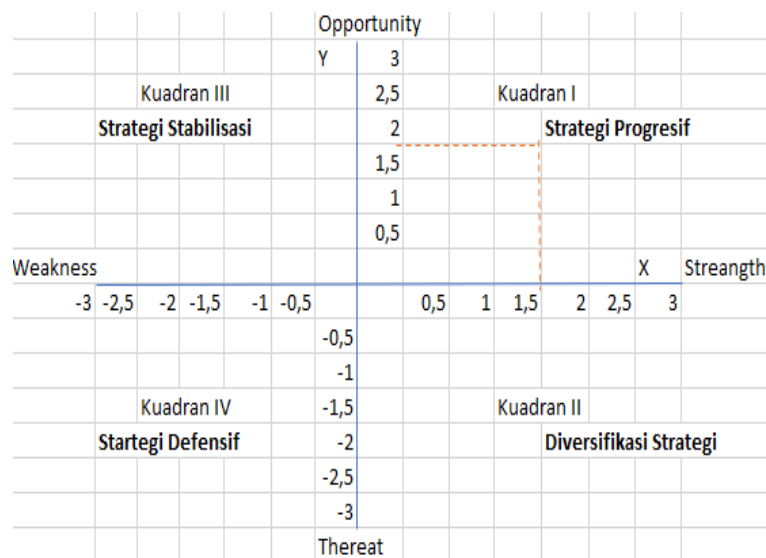
Tabel 2. Matrik EFAS Analisis Kesiapan Sport Tourism Pantai Senggigi pada Era Kenormalan Baru

Faktor Eksternal			
Peluang (Opportunity)	Bobot	Rating	Score
1. Menurunnya angka penularan covid 19 secara nasional	0,15	4,5	0,67
2. Tingkat vaksinasi tinggi			
3. Semakin meningkat jumlah pengunjung wisata pasca covid 19	0,1	3	0,3
4. Potensi sport tourism pantai senggigi yang sangat baik	0,15	3,5	0,52
Subtotal	0,15	3	0,45
	0,55		1,95

Ancaman (Threat)			
1. Meningkatnya kembali angka penularan covid 19	0,1	2	0,2
2. Adanya pembatasan wilayah secara besar sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah pengunjung	0,15	1,5	0,22
3. Kekhawatiran wisatawan tertular covid 19			
4. Turunnya jumlah wisatawan dari luar Nusa Tenggara Barat.	0,1	2	0,2
Subtotal	0,45	1,5	0,15
Total			2,72

Hasil Matrik IFAS dan EFAS digunakan untuk mengetahui posisi kuadran. Dimana kekuatan -kelemahan menghasilkan sumbu X, yaitu $X = 2 - 0,95 = 1,05$ sedangkan sumbu

Y merupakan hasil dari peluang – ancaman yaitu $Y = 1,95 - 0,77 = 1,18$ sehingga menghasilkan kuadran seperti gambar berikut.



Gambar 1. Kuadran SWOT

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian analisis situasi maka dapat dirumuskan empat kemungkinan alternatif strategi yang diterapkan dalam kesiapan sport tourism pantai sengigi pada era kenormalan baru yakni: **Strategi S-O** perpaduan strategi Kekuatan dan peluang merupakan strategi progresif diantara lain yakni (1) Dengan adanya pusat komando penanggulangan covid 19 sehingga mampu menekan penyebaran covid 19 (2) Pemberian sertifikat CHSE bagi industri wisata memberikan pengaruh kepercayaan bagi wisatawan bahwa daerah tersebut aman dari penyebaran covid 19 sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan (3) Pemberian dana insentif bagi industri memberikan peluang kembali bangkitnya potensi wisata pada daerah Senggigi. Ketiga

butir strategi perpaduan antara kekuatan dan peluang merupakan antisipasi dalam penyebaran covid, sehingga diterapkan protokol Kesehatan yang ketat secara berkelanjutan berkolaborasi antara wisatawan, industry dan pemerintah (Kurniawan, 2022). Kebijakan lain yang diberikan pemerintah adalah dengan memberikan insentif fiskal dalam rangka menyelamatkan industry dan tenaga kerja wisata (Pambudi et al., 2020)

Strategi W-O strategi antara kelemahan dan peluang mendapatkan tiga alternatif yakni (1) Kesadaran pelaku wisata terkait protokol kesehatan akan menurunkan angka penularan covid 19 di daerah wisata (2) Terdapat pelaku usaha yang belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan akan memberikan pengaruh terhadap

peningkatan pengunjung pasca covid 19 (3) Dengan minimnya kesadaran wisatawan dalam menjaga kebersihan tempat wisata akan dapat mempengaruhi potensi wisata daerah senggigi yang tergolong sangat baik. Indikator keamanan dan keselamatan merupakan yang penting dalam dalam berwisata, menerapkan protokol kesehatan secara konsisten sesuai dengan himbuan pemerintah mengubah kebiasaan hidup sehat dan aktif dalam beraktivitas. Sektor lingkungan menekankan pada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan menjaga kelestarian alam sehingga dapat dimanfaatkan untuk masa mendatang. (A.A.A Ribeka Martha Purwahita et al., 2021)

Strategi S-T Strategi kekuatan dan ancaman merupakan strategi antisipasi jangka panjang (1) Adanya Pusat komando penanganan covid 19 dapat menekan tingkat penularan covid 19 (2) Menetapkan dan menjalankan SOP adaptasi kebiasaan baru (AKB) akan menurunkan kekhawatiran wisatawan tertular covid 19 (3) Dengan adanya pusat isolasi terpadu bagi wisatawan luar NTB akan memberikan rasa aman ketika adanya pembatasan wilayah secara besar pada daerah wisata. Berdasarkan hasil penelitian (Esomar & Christianty, 2021) bahwa langkah strategis pemerintah dalam memulihkan sektor wisata memberikan sentiment positif bagi investor bahwa akan ada perbaikan industry pariwisata.

KESIMPULAN

Strategi yang diterapkan dalam kesiapan sport tourism pantai Senggigi pada era kenormalan baru menggunakan kekuatan untuk mengambil peluang yakni dengan strategi *progresif* yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya pusat komando penanggulangan covid 19 sehingga mampu menekan penyebaran covid 19
2. Pemberian sertifikat CHSE bagi industri wisata memberikan pengaruh kepercayaan bagi wisatawan bahwa daerah tersebut aman dari penyebaran covid 19 sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan
3. Pemberian dana insentif bagi industri memberikan peluang kembali bangkitnya potensi wisata pada daerah Senggigi

REFERENSI

A.A.A Ribeka Martha Purwahita, Putu Bagus Wisnu Wardhana, I Ketut Ardiasa, & I Made Winia. (2021).

Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68–80. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.29>

Elistia. (2020). Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Elistia 1,*. *Perkembangan Dan Dampak Pariwisata Di Indonesia Masa Pandemi Covid 19*, 1177, 1–16.

Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>

Fitriantono, M. R., Kristiyanto, A., & Siswandari, S. (2018). Potensi Alam untuk Olahraga Rekreasi. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1(1), 9–11.

Isnaini, L. M. Y., Alfarizi, L. M., & Mulyan, A. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Mengikuti Fun Race And Trail Run Di Masa New Normal Di Kawasan Pariwisata Sembalun Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 11–15.

<https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1626>

Kurniawan, M. N. (2022). *Upaya Pemerintah Dalam Menangani Pemulihan Dampak Covid-19 Pada Sektor Pariwisata Di Daerah Istimewa Government Effort In Handling Recovery Of The Impact Of Covid-19 On The Tourism Sektor In The Special Region Of Yogyakarta Berdasarkan data Nilai Konsumsi*. 17(June 2020), 289–304.

<https://doi.org/10.47441/jkp.v17i2.276>

Pambudi, A. S., Fikri Masteriarsa, M., Dwifabri, A., Wibowo, C., Amaliyah, I., Adhitya, D., & Ardana, K. (2020). *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia Volume. Majalan Media Perencanaan*, 1(1), 1–21. <https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/1>

- Purwanti, T., Ismawati, K., & Aji, A. A. (2022). Dampak Ekonomi dari Sport Industry, Sport Tourism, dan Sport Science di Era Pasca Pandemi Covid'19. *Jesya*, 5(2), 2700–2718. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.880>
- Saputra, S. Y. W. H. (2020). Potensi ALam dan Kepariwisata Pulau Bedil Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat Sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi. *Media Bina Ilmiah*, 14(6), 2773–2780. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v14i6.513>
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Sutrisnawati, N. K., Budiasih, N. G. A. N., & Ardiasa, I. K. (2021). Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 39–57. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.21>